

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN DAN PERENCANAAN ANGGARAN SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA PENGELOLA KEUANGAN DI SMK ARDJUNA 2 ARJOSARI MALANG

Eva Wany<sup>1</sup>, Budi Prayitno<sup>2</sup> Renta Yustie<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: <sup>1</sup>evawany@uwks.ac.id, <sup>2</sup>budiprayitno@uwks.ac.id, <sup>3</sup>rentayustie@uwks.ac.id

DOI: -

Received: 30-04-2024

Accepted: 07-05-2024

Published: 29-05-2024

### Abstract:

Financial management in an organization is an important aspect to build a sound and credible organizational governance. The SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang, including schools and other educational institutions, has grown quite rapidly both in number and in the value of its assets so that it requires good management in order to create a good and dignified organization.

**Keywords:** *Financial Management, Foundation of The SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang*

### PENDAHULUAN

Aspek keuangan merupakan bagian penting dalam suatu unit kerja atau organisasi. Tertib keuangan akan berdampak positif terhadap sistem pengelolaan organisasi secara keseluruhan dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi merupakan aspek penting untuk membangun tata kelola organisasi yang sehat dan kredibel. SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang termasuk sekolah dan lembaga pendidikan lainnya telah berkembang cukup pesat baik jumlah maupun nilai asetnya sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat terwujud organisasi yang baik dan bermartabat.

Manajemen Keuangan pada yayasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menanggapi tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Ada dua hal yang

perlu digaris bawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan yaitu manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan penggunaan semua dana. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien.

Tujuan manajemen keuangan dilembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal-hal terkait dengan keuangan sehingga upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Selain itu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau diperoleh dari semua sumber. Sumber dana pendidikan di yayasan tidak sedikit, tidak hanya dari pemerintah atau yayasan yang menaunginya. Dana pendidikan yang tersedia harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Semua manajemen keuangan dijaga hendaknya dan didasarkan pada standar keuangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun kegiatan manajemen keuangan di yayasan adalah:

- a. Perencanaan anggaran tahunan
- b. Pengadaan anggaran
- c. Pendistribusian anggaran
- d. Pelaksanaan anggaran
- e. Pembukuan keuangan

Dilain sisi, selain dengan melakukan manajemen keuangan yang baik, yayasan juga sebaiknya menerapkan administrasi yang memadai agar tujuan yayasan tersebut tercapai. Dengan adanya administrasi yang memadai yaitu dengan mengatur dan menyimpan dokumen keuangan secara khusus sehingga dapat menjaga kelangsungan kegiatan yang terkait dengan mempersiapkan dan mencapai tujuan masa depan.

Sementara pada beberapa yayasan belum menerapkan manajemen keuangan dan administrasi dengan baik, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki serta keterbatasan anggaran untuk melaksanakan pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi kepada penanggungjawab keuangan yayasan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari Pelatihan dan Pembenahan serta Evaluasi dari kegiatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra untuk peningkatan mutu layanan.

### **Prosedur Kerja**

Pada pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Kegiatan  
Untuk kegiatan pelatihan dan pembenahan, jadwal pelatihan ditentukan dengan melakukan konfirmasi waktu terlebih dahulu

kepada mitra. Sebelum pelatihan tim pelaksana akan menyiapkan modul agar para peserta pelatihan dapat cepat memahami materi.

2. Pendampingan/ Asistensi

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelola SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang dalam memahami dan menjalankan manajemen keuangan dan melakukan administrasi yang memadai. Dalam kegiatan ini tim pelaksana akan mendampingi para pengurus mulai dari identifikasi dan pengelompokan dokumen sampai pengarsipan.

3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan secara langsung pada saat simulasi selama kegiatan berlangsung. Tujuan evaluasi ini adalah untuk perbaikan pelaksanaan berikutnya dan seandainya ada hambatan, maka akan didiskusikan dengan mitra untuk mencari solusi dan perbaikannya.

Untuk itu kami akan menyelenggarakan lagi training atau pelatihan pencatatan dan angan yang bertujuan untuk :

1. Sekolah atau Perguruan Tinggi dapat menyusun Rencana Anggaran dan Rencana Realisasi Anggaran dengan baik
2. Sekolah atau Perguruan Tinggi mampu menyusun laporan keuangan
3. Sekolah atau Perguruan Tinggi mampu meningkatkan pengendalian internal

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 2 beralamat Jalan.Teluk Pelabuhan Ratu no 41 Arjosari Malang. Dengan peserta adalah Guru dan Staf Tata Usaha dilingkungan SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang. Dengan Judul Kegiatan "Pendampingan Penyusunan Anggaran Sekolah ". Dimulai sejak tanggal 1 Maret sampai dengan 25 Mei 2023.



Gambar 1: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2 : Ketua Tim sedang Menyampaikan Materi

Masalah yang menjadi prioritas utama untuk diatasi pada kegiatan ini adalah:

1. Pelatihan manajemen keuangan dan administrasi sesuai dengan standar keuangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan, karena bagian keuangan pada SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang yang belum menerapkan manajemen keuangan secara baik. Selain itu lemahnya administrasi juga menjadi kendala dalam mitra ini. Pencatatan administrasi keuangan dan peserta didik belum dilakukan secara memadai.
2. Pembenahan  
Pembenahan manajemen keuangan dan administrasi sesuai standar yang berlaku. Pembenahan dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan dengan didukung administrasi yang tertata dengan baik.

Penulis ingin memberi pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi yang bertujuan untuk meningkatkan keberlangsungan SMK Ardjuna 2 Arjosari Malang dalam hal memberikan fasilitas dan kenyamanan kepada peserta didik yang berasal dari keuangan sekolah. Sehingga keuangan sekolah harus dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **Materi Pelatihan**

1. Penyusunan Anggaran Sekolah / Perguruan Tinggi berbasis Kinerja
2. Penyusunan Standar Anggaran Belanja

3. Mutasi / Perubahan Anggaran
4. Realisasi Anggaran
5. Pencatatan Akuntansi
6. Pelaporan Akuntansi
7. Peningkatan Sistem Pengendalian Internal



Gambar 3 : Peserta Pelatihan

### **Manfaat Kegiatan**

Memberikan pelatihan manajemen keuangan dan administrasi sehingga dapat tersusun dengan rapi sesuai dengan yang dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi

Target pada kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi secara memadai dan berdasarkan standar yang berlaku.

Luaran yang dihasilkan adalah modul pelatihan dan pembenahan manajemen

keuangan dan administrasi yang bisa digunakan oleh yayasan dalam mengelola keuangan dan pembenahan administrasi.

### **Pembahasan**

Manajemen Sekolah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola berbagai komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang dirumuskan. Kepala sekolah menunjukkan fungsinya sebagai dua peran besar yaitu peran sebagai manajer dan peran sebagai pemimpin.

Dalam konteks pendidikan, memang masih ditemukan kontroversi dan inkonsistensi dalam penggunaan istilah manajemen. Di satu pihak ada yang tetap cenderung menggunakan istilah manajemen, sehingga dikenal dengan istilah manajemen pendidikan. Di lain pihak, tidak sedikit pula yang menggunakan istilah administrasi sehingga dikenal istilah administrasi pendidikan. Dalam studi ini, penulis cenderung untuk mengidentikkan keduanya, sehingga kedua istilah ini dapat digunakan dengan makna yang sama.

Manajemen sekolah merupakan tindakan pengelolaan dan pengadministrasian sekolah. Manajemen sekolah berarti memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah. Manajemen sekolah memiliki dua aspek, yaitu aspek manajemen eksternal dan manajemen internal. Manajemen internal sekolah meliputi perpustakaan, laboratorium, bangunan dan sarana fisik lainnya, sumber dana, pelaksanaan evaluasi pendidikan, dan hubungan antar guru, murid. Sedangkan manajemen eksternal meliputi hubungan dengan pihak luar sekolah seperti masyarakat, dewan pendidikan, dinas pendidikan maupun pihak lain yang terkait dengan fungsi sekolah.

### **KESIMPULAN**

Manajemen Keuangan pada yayasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menanggapi tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Ada dua hal yang perlu digarisbawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan yaitu manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan

penggunaan semua dana. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien.

## **REFERENCES**

- Bastian, Indra. 2001. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Erlangga. Jakarta
- Brigham. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat. Jakarta
- Nanang Fattah, Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah, (Bandung:  
Sujarweni, Wiratna. 2014. Manajemen Keuangan dan Teori. Pustaka Baru. Jakarta
- Susilo. Setiado. 2016. Pedoman Administrasi. Bee Media Pustaka. Jakarta
- Patongkko. 2017. Pedoman Administrasi. Erlangga. Jakarta